

# Tinjauan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket

**Taufiqurrachman, Padli**

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Padang Email :

Taufik.kona@gmail.com, padlifik85@fik.unp.ac.id

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang diambil siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Selain itu, juga untuk mengetahui berapa persentase di setiap indikator. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah 24 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa SMA Negeri 1 Padang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 1 Padang dalam mengikuti bola basket Kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan adalah sebagai berikut: 0 siswa (0,00%) memiliki motivasi sangat rendah, 12 siswa (50%) memiliki motivasi rendah, 12 siswa (50%) memiliki motivasi sedang, dan 0 siswa (0,00%) memiliki motivasi tinggi . Jadi secara keseluruhan motivasi siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kategori "rendah" atau sekitar (62%).

**Kata kunci:** Motivasi siswa, Kegiatan ekstrakurikuler, Bola Basket.

## A. PENDAHULUAN

Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan pembangunan dan peningkatan mutu di segala bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan informal dan nonformal. Tanpa adanya pendidikan, manusia akan terus berada dalam kebodohan dan keterbelakangan. Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat dilihat dengan adanya tujuan. Pendidikan Nasional yang di nyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari uraian di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa pencapaian tujuan dari pendidikan nasional ini salah satunya melalui pendidikan jasmani di sekolah. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah telah di tuangkan dalam kurikulum dengan bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan siswa pada jam sekolah memiliki peranan yang sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan diri anak, karena belajar berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, di mana proses belajar mengajar mengarah tercapainya perkembangan siswa secara wajar, normal, dan optimis. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan maupun keterampilan untuk mencapai prestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menambah serta memperluas pengetahuan siswa dan mengembangkan bakat siswa, hal ini sesuai dengan UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa :

“Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.”

Sesuai dengan pengertian di atas bahwa peranan kegiatan ekstrakurikuler sangat besar sekali manfaatnya bagi siswa terutama dalam peningkatan dan pengembangan kreativitas, minat dan bakat serta potensi tersebut di pupuk dan ditumbuhkembangkan sehingga siswa memiliki keterampilan dan percaya diri.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan disekolah maupun di luar jam pelajaran disekolah, yang bertujuan untuk menambah serta memperluas pengetahuan siswa. Tujuan lain dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengetahui, mengenal serta mengadakan hubungan antara sat mata

pelajaran jasmani dengan kesehatan. Oleh sebab itu, sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk setiap cabang olahraga.

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler maka penulis akan meneliti olahraga bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijalankan fungsinya semaksimal mungkin yaitu sebagai wadah untuk mencapai prestasi sekolah yang lebih baik dan mengembangkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik demi terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Untuk merealisasikan ekstrakurikuler tersebut pihak sekolah harus membentuk program yang terencana dan terstruktur.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket tentunya sangat didukung oleh banyak faktor antara lain : pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang dimiliki guru pendidikan jasmani sebagai guru pembimbing atau pelatih kegiatan, perencanaan program latihan yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan, bakat, dan minat, kondisi fisik yang dimiliki siswa, dukungan pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa : pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Padang juga membutuhkan dan di dukung oleh faktor-faktor yang seperti yang telah dikemukakan diatas tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis dan informasi yang diterima dari guru pendidikan jasmani (penjas), pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Padang tersebut belum lah berjalan seperti apa yang diharapkan. Hal ini mungkin disebabkan rendah nya motivasi siswa, kehadiran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket semakin hari semakin sedikit, dari jumlah siswa yang terdaftar yaitu sebanyak 20 orang namun tidak secara keseluruhan hadir di setiap jadwal yang sudah ditetapkan yakni dua kali dalam seminggu. Bahkan dalam melaksanakan latihan terkesan kurang bersemangat, malas bergerak dan apa lagi saat disuruh pemanasan.

Berdasarkan tinjauan peneliti dapat di simpulkan bahwa rendahnya motivasi siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan motivasi kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Padang. Metode deskriptif yaitu

memaparkan data yang ada sesuai dengan keadaan sebenarnya. Nawawi (1991) menyatakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang. Sedangkan waktu penelitian ini di bulan Juli.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, maka data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Reponden

### C. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Padang Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Skor > 81,25%	0	0%	Tinggi
62,5% < skor ≤ 81,25%	12	50%	Sedang
43,75% < Skor ≤ 62,5%	12	50%	Rendah
skor ≤ 43,75%	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

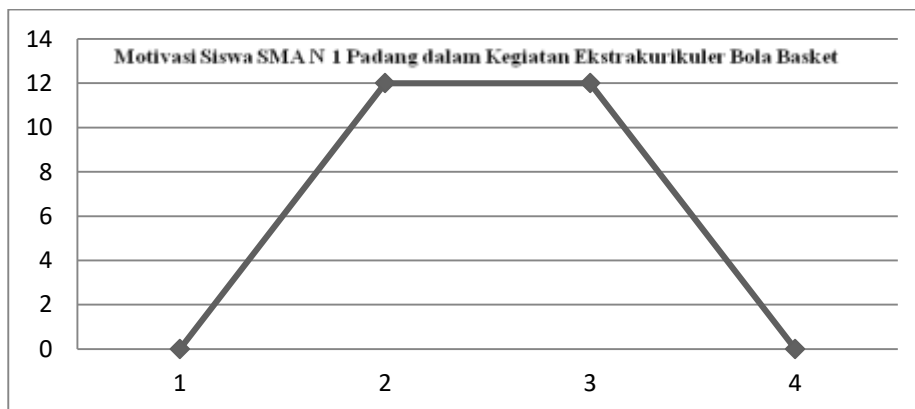
Berdasarkan hasil penelitian dan pengambilan data di ketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki motivasi berada pada kategori sangat rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, 12 orang siswa yang memiliki motivasi berada pada kategori rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket atau sekitar 50%, 12 orang siswa yang memiliki motivasi berada pada kategori sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket atau sekitar 50%, serta tidak ada siswa yang memiliki motivasi berada pada kategori tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Jadi secara keseluruhan

motivasi Siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, termasuk dalam kategori “**Rendah**”, atau sekitar (62%).

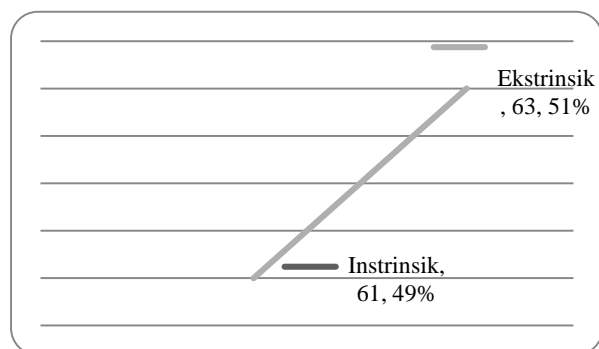
#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa motivasi Siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori rendah, Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator 1, yaitu motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Secara umum dapat dikatakan capaian per indikator masih dibawah 60% yang tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler boal basket.

Gambar 1 Histogram Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Padang Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket.



Pada gambar 1 terlihat bahwa frekuensi siswa yang memiliki motivasi rendah dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu 12 orang dan motivasi sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu 12 orang. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator 1, yaitu motivasi intrinsik yang dimiliki siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Secara umum dapat dikatakan capaian per indikator masih dibawah 62% yang tergolong rendah, dan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik siswa berada pada kategori yang rendah atau kurang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 1 Padang Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket

Berdasarkan temuan penelitian tersebut hal yang sama ditemukan oleh Yusuf. (2014), dimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan bola basket berada pada kategori sedang, dengan indikator yang dominan mempengaruhinya adalah indikator intrinsik. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Aprilianto. (2011), juga mengemukakan bahwa motivasi intrinsik siswa lebih rendah daripada motivasi ekstrinsik dan ini menunjukkan bahwa motivasi siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bolabasket belum bisa di bilang bagus karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan lebih menekuni apa yang dipelajarinya.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa motivasi Siswa SMA Negeri 1 Padang dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, 0% berada pada kategori sangat rendah, 50% kategori rendah, 50% kategori sedang, dan 0% kategori tinggi, serta secara keseluruhan motivasi siswa berada pada kategori rendah 62%. Sedangkan capaian per indikator diperoleh bahwa siswa cenderung berada pada motivasi rendah (dibawah 62,5%) yaitu pada indikator motivasi intrinsik. Bagi Siswa

1. Guru/pelatih di SMA Negeri 1 Padang, agar terus dapat mengembangkan kemampuan dalam menyajikan materi untuk kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Hal ini bertujuan untuk berjalannya proses ekstrakurikuler sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menumbuhkan calon-calon atlet berprestasi.
2. Kepala Sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Padang, dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam olahraga bola basket, diharapkan dapat memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan moral.

3. Kepada siswa agar menjadikan setiap materi olahraga yang diajarkan guru/pelatih menjadi bermanfaat bagi diri sendiri, dengan demikian motivasi berlatih akan terbagu dengan sendirinya.

#### **F. DAFTAR RUJUKAN**

Depdiknas, 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*

Depdiknas, 2005. *Undang-undangRI No. 22 tahun 2005.* Jakarta : Depdiknas

Nawawi, Hadani. 1991. *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta : UGM Press

UNP. 2012. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir. Skripsi UNP, Padang: UNP.*

Yusuf, M. 2004. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smpn Se-Kecamatan Kuterejo Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan,2(2).*